

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Public Relations Mengabdikan untuk Pendidikan Anak Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru

Dina Roito Tambunan¹, Amelia Febriyani Hutagalung², Julita Santa Fransiska Ginting³, Jack Marchell⁴

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Khatolik Santo Thomas Medan

Email: tambunandina1010@gmail.com, ameliahtgln@gmail.com,
julitafransiska98@gmail.com, jacklite818@gmail.com

Abstrak

Program "Berbagi Ilmu dan Ceria" oleh mahasiswa Public Relations dirancang untuk memberikan kontribusi positif bagi anak-anak panti Asuhan Yayasan Rumah Cahaya Baru melalui pendidikan informal yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini meliputi kelas literasi, latihan public speaking, dan permainan edukatif yang bertujuan meningkatkan semangat belajar, kemampuan berbicara, dan keterlibatan sosial anak-anak. Dengan pendekatan partisipasi dan komunikatif. Program ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan akademis anak-anak, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan Ilmu komunikasi untuk membangun hubungan positif dengan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berdampak signifikan pada perkembangan anak-anak dan memperkuat peran Public Relations sebagai perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, Anak Panti, Pendidikan Informal, Komunikasi Sosial

Abstract

The "Share Knowledge and Cheer" program, designed by Public Relations students, aims to provide a positive contribution to children at the Rumah Cahaya Baru Orphanage through interactive and enjoyable informal education. This program includes literacy classes, public speaking training, and educational games that aim to increase children's enthusiasm for learning, speaking skills, and social engagement. With a participatory and communicative approach, this program not only enhances children's confidence and academic abilities but also provides practical experience for students in applying communication science to build positive relationships with society. The evaluation results show that this program has a significant impact on children's development and strengthens the role of Public Relations as a positive and sustainable social change agent.

Keywords: Public Relations, Community Service, Orphan Children, Informal Education, Social Communication

PENDAHULUAN

Perkembangan Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dinyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, Kosakata bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi internasional di hampir seluruh negara di dunia. Di Indonesia, bahasa Inggris diklasifikasikan sebagai bahasa asing dan diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar hingga universitas. Namun, tidak semua siswa dapat belajar bahasa Inggris di luar lingkungan sekolah atau universitas, terutama anak-anak panti asuhan yang terkendala biaya.

Serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera. Kondisi seperti digambarkan diatas menjadi dambaan suatu bangsa yang ingin maju dan dinamis. Tetapi kenyataan yang ada di masyarakat, tidak semua anak dapat terpenuhi kebutuhannya. Diantara mereka ada yang tidak memperoleh hak-haknya dan menghadapi berbagai hambatan sehingga menjadi terlantar.

Hal ini terjadi antara lain pada anak yang lahir dari keluarga yang mengalami perpecahan dan keluarga miskin yang hidupnya serba kekurangan atau anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya. Masa kanak-kanak adalah masa emas bagi seorang anak untuk terus belajar dan bermimpi, oleh karena itu setiap anak harus diberikan kesempatan bermimpi sebagai acuan bagi masa depan mereka. Tetapi seringkali fakta yang ada masih berbeda. Masih banyak anak-anak yang berkeinginan untuk belajar tetapi mereka belum memiliki kesempatan untuk belajar seperti teman-teman mereka yang lainnya. Terutama anak yatim piatu yang tidak memiliki donatur dan bantuan yang cukup untuk menopang kesempatan mereka untuk terus belajar dan bermimpi.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia yang diajarkan di sekolah dasar hingga universitas. Namun, tidak semua siswa dapat belajar bahasa Inggris di luar lingkungan sekolah atau universitas, terutama anak-anak panti asuhan yang terkendala biaya. Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru Gg. Gereja Karo, Sempakata Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumut 20133 adalah salah satu panti asuhan yang membutuhkan bantuan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa anak-anak panti Yayasan Rumah Cahaya Baru masih kurang mampu menguasai kosakata bahasa Inggris dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesempatan belajar bahasa Inggris di luar sekolah dan kurangnya mengajar yang menarik.

Untuk mengatasi masalah ini, pengabdian berencana melakukan kegiatan pelatihan pengawasan kosakata bahasa Inggris menggunakan teknik game, kuis dan juga nyanyian. Dengan

menggunakan teknik ini diharapkan anak-anak Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru dapat lebih mudah memahami dan menguasai Kosakata Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Panti Yayasan yang beralamat di Gg. Gereja Karo, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Pelaksana Kegiatan ini melibatkan kedua belah pihak: (1) pihak dari tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan (2) pihak dari Panti Yayasan, Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pengabdian metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan keadaan subyek atau objek sesuai dengan fakta yang ada. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemaparan mendalam mengenai proses pelaksanaan pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa public relations dalam Upaya meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak-anak panti asuhan di Yayasan Rumah Cahaya Baru.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak penghuni panti asuhan Yayasan Rumah Cahaya Baru yang berusia 8–12 tahun, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Selain itu, peneliti juga melibatkan mahasiswa Public Relations sebagai fasilitator kegiatan. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Cahaya Baru yang berlokasi di Gg. Gereja Karo, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Kegiatan penelitian berlangsung selama dua hari, mulai dari hari Jumat dan Sabtu, 25-26 Juni 2025. Pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan 3 teknik pengumpulan data meliputi teknik observasi, tanya jawab, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Tahap observasi adalah tahap pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan situasi di lapangan. Dalam konteks penelitian di panti, tahap observasi berarti peneliti datang ke Yayasan Rumah Cahaya Baru untuk melihat dan mencatat bagaimana proses belajar mengajar kosakata Bahasa Inggris berlangsung. Tahap Observasi dilakukan secara langsung di lokasi Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru selama program pengabdian berlangsung. Observasi ini bersifat partisipatif, artinya peneliti ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sambil mencatat proses interaksi antara fasilitator (mahasiswa Public Relations) dan anak-anak panti.

2. Teknik Tanya Jawab

Tahap tanya jawab adalah tahap pengumpulan data dengan cara berinteraksi langsung melalui pertanyaan dan jawaban antara peneliti dengan subjek penelitian. Pada program ini, tanya jawab dilakukan dengan anak-anak panti, fasilitator (mahasiswa Public Relations), dan pengurus yayasan. Teknik tanya jawab dilakukan secara informal dan terstruktur. Tanya jawab ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pemahaman anak-anak terhadap kosakata

yang diajarkan serta mengetahui pendapat pengurus panti dan fasilitator mengenai efektivitas program.

3. Dokumentasi

Tahap dokumentasi adalah tahap mengumpulkan bukti fisik dari kegiatan yang dilakukan, berupa foto, video, rekaman suara, hasil tes, catatan tugas, atau lembar kerja anak-anak. Semua data dokumentasi disimpan dan diarsipkan sebagai bukti pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan penelitian. Dokumentasi ini sebagai arsip dokumen berupa foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan pengenalan Bahasa Inggris pada anak Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris ini dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada tanggal 27–28 Juni 2025, bertempat di Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru, yang beralamat di Gg. Gereja Karo, Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta anak panti, dengan rentang usia antara 5 hingga 15 tahun, yang berasal dari jenjang pendidikan dasar dan menengah awal.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan quiz dan tanya jawab sebagai metode pembelajaran untuk mengenalkan serta melatih pemahaman kosakata dasar dalam bahasa Inggris. Materi difokuskan pada tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti bagian tubuh manusia, nama-nama hewan, sapaan, benda-benda sekitar, dan alat transportasi.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan: persiapan, inti (pelaksanaan), dan dokumentasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi awal dengan pengurus Panti Yayasan Rumah Cahaya Baru untuk menentukan waktu pelaksanaan, sasaran peserta, serta kebutuhan tempat dan perlengkapan. Mahasiswa selaku instruktur juga menyusun silabus kegiatan dan membagi struktur pembelajaran ke dalam beberapa submateri, yakni:

Ucapan salam (Greetings)

Bagian tubuh manusia (Human Body)

Deskripsi hewan (Animal Description)

Benda dan alat transportasi (Objects and Transportation)

Media pembelajaran disiapkan berupa gambar, kartu kata (flashcards), alat peraga sederhana, serta rencana aktivitas ice breaking dan evaluasi. Instruktur juga menyiapkan bentuk quiz yang akan

digunakan pada saat kegiatan inti, serta latihan tanya jawab interaktif untuk melibatkan peserta secara langsung.



2. Tahap Inti (Pelaksanaan Kegiatan)

Tahap ini merupakan bagian utama dari kegiatan pelatihan. Proses pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi inti, yaitu:

a. Eksplorasi Kosakata

Instruktur mengenalkan berbagai kosakata dasar bahasa Inggris secara bertahap menggunakan media visual dan komunikasi verbal yang mudah dipahami. Contoh materi yang disampaikan meliputi:

Nama bagian tubuh (misalnya: arm, chest, knee, eyelash)

Hewan (misalnya: fly, owl, whale, house lizard)

Transportasi dan objek sekitar (misalnya: carriage, pedicab)

Untuk mencairkan suasana dan meningkatkan fokus peserta, digunakan metode ice breaking seperti permainan oper benda dan nyanyian lagu anak-anak dalam bahasa Inggris.

b. Quiz dan Tanya Jawab (Elaborasi Materi)

Setelah peserta mengenal berbagai kosakata, dilanjutkan dengan kegiatan quiz dan tanya jawab sebagai bentuk latihan penguatan pemahaman. Dalam kegiatan ini, instruktur menyampaikan deskripsi suatu hewan dalam bahasa Indonesia, lalu peserta diminta menjawab nama hewan tersebut dalam bahasa Inggris.

Contoh aktivitas:

Instruktur berkata: "Hewan ini kecil, bisa terbang, dan hinggap di makanan."

Peserta menjawab: "Fly!"

Instruktur berkata: "Hewan ini besar, hidup di laut, dan suka menyemburkan air dari kepalanya."

Peserta menjawab: "Whale!"

Kegiatan dilakukan secara individu dan kelompok secara bergiliran untuk memastikan semua anak berpartisipasi. Metode ini dirancang untuk mendorong keberanian, ketelitian, dan kemampuan menyimak peserta.

c. Konfirmasi Pemahaman

Di sesi ini, instruktur memberikan pertanyaan acak seputar kosakata yang telah diajarkan dan meminta peserta menjawab langsung dalam bahasa Inggris. Instruktur juga mengajak peserta menyebutkan kembali beberapa kosakata favorit mereka, serta memberi penguatan berupa pujian atau bimbingan jika ada kesalahan.



3. Tahap Dokumentasi

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan catatan observasi. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan laporan dan evaluasi kegiatan, serta sebagai media refleksi untuk melihat sejauh mana pelatihan memberikan dampak terhadap pemahaman anak-anak terhadap kosakata bahasa Inggris.

Beberapa dokumentasi yang diambil mencakup, Kegiatan eksplorasi saat peserta belajar menyebutkan kosakata secara berkelompok. Kegiatan quiz saat peserta menebak nama hewan

berdasarkan ciri-ciri. Sesi konfirmasi dan refleksi saat peserta menjawab pertanyaan ulang, interaksi peserta dengan instruktur dalam suasana santai dan menyenangkan.



KESIMPULAN

Program “Berbagi Ilmu dan Ceria” yang dilaksanakan oleh mahasiswa Public Relations Universitas Katolik Santo Thomas Medan berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak Panti Asuhan Yayasan Rumah Cahaya Baru. Melalui pendekatan partisipatif yang interaktif, seperti permainan edukatif, kuis, nyanyian, dan tanya jawab, anak-anak lebih antusias dan aktif dalam proses belajar. Kegiatan ini juga memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya secara langsung kepada masyarakat, khususnya dalam membangun komunikasi yang efektif dan empatik. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode yang digunakan mampu memperkuat daya ingat kosakata dan mendorong keberanian anak-anak untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Selain meningkatkan kemampuan akademis anak panti, kegiatan ini juga mempertegas peran Public Relations sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam dunia pendidikan informal secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, penghargaan dan apresiasi disampaikan kepada Yayasan Rumah Cahaya Baru, khususnya kepada pengurus dan seluruh anak-anak panti, atas sambutan hangat dan kerja sama yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung. Tanpa keterbukaan dan partisipasi aktif dari pihak yayasan, program ini tidak akan berjalan dengan efektif.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Katolik Santo Thomas Medan, terutama Fakultas Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan ruang, bimbingan, dan dukungan penuh bagi mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini secara nyata dan berdampak. Bimbingan akademik yang diberikan sangat membantu dalam menyusun rancangan kegiatan yang terarah dan sistematis.

Selain itu, penulis juga mengapresiasi dedikasi para rekan mahasiswa Public Relations yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, kreativitas, dan kepedulian sosial. Kolaborasi yang solid selama kegiatan membuktikan bahwa kerja tim, komunikasi yang efektif, dan rasa tanggung jawab adalah kunci sukses dari pelaksanaan kegiatan sosial seperti ini.

Akhir kata, semoga kegiatan ini tidak hanya menjadi catatan pengalaman semata, tetapi menjadi awal dari langkah-langkah lanjutan untuk terus berbagi pengetahuan, menginspirasi, dan membawa semangat perubahan di tengah masyarakat, terutama bagi anak-anak yang membutuhkan akses pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSAKA

- Agustin, Y. (2011). *Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan*. *Deiksis*, 3(2), 354-364.
- Al Irsyadi, F. Y., Annas, R., & Kurniawan, Y. I. (2019). *Game Edukasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pengenalan Benda-Benda di Rumah bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 9(2), 78-92.
- Andre, J. L., Handriyantini, E., & Oktavia, C. A. (2018). *Pengembangan Game Virtual Reality Berbasis Android Menggunakan Unity Sebagai Media Penunjang Pengenalan Bahasa Inggris*. *J-INTECH*, 6(2), 2018-213.
- Ariati, N. (2021). *Game Edukasi Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Informatika Global*, 12(1), 1-9.
- Asadi, H., & Suryana, D. (2020). *Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders Terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2993-3300.
- Asia. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Metode Jarimatika pada Kelompok B di TK Al Azhari Pare-Pare Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan BUM*, 1(1), 116-129.
- 90Vol6No 2Juli2022SAKAISAMBAYAN—JurnalPengabdiankepadaMasyarakatFalah , I. F. (2017). *Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu*. *Jurnal Pelita PAUD*, 1(2), 1-9.
- Farizah, A. N., & Astiningrum, M. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Menggunakan Teknologi Kinect*. *Jurnal Informatika Polinema*, 2(2), 55-60.
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). *Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Game pada Panti Asuhan Al Maun di Desa Ngajum*. *Jurnal Fakultas Teknologi Informasi*, 3, 1725-1739.
- Febriyanti, Syaodih, E., & Agustin, M. (2016). *Pengenalan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak kota Bandung*. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(1), 145-159.
- Hadari, N. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Harun, C. A. (2014). *Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal*. *Cakrawala Dini*, 5(2), 63-72.
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2020). *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat: Al Khidmat*, 3(2), 1-9.
- Jazuly, A. (2016). *Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33-40.
- Maili, S. N. (2018). *Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan Mengapa Dipersoalkan*. *Jurnal Pendidikan Unsika: JUDIKA*, 6(1), 23-28.
- Marlianingsih, N. (2016). *Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) pada PAUD*. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 133-140.
- Muliyah, P., & Fernando, F. (2019). *Pelatihan Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Melalui IGRA*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DEDIKASI*, 1(1), 20-36.
- Nurdiana, N., Deviyanti, R., Nisa, K., & Shaafwati, D. (2021). *Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Game Anak-Anak di Panti Asuhan Al Falah Yasmuba*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 124-127.
- Nurhayati, E. (2018). *Penerapan Audio Visual Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris di Kelompok A1 RA An-Nur Nurul Aulia*. *CERIA*, 1(2), 7-13.
- Okfia, W., & Jaya,

I. (2021). *Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 163-171.

Prihatin, T., & Andharsaputri, R. L. (2021). *Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Media Pembelajaran Animasi Interaktif. Journal Of Information System And Informatics Engineering: JOISIE*, 5(2), 82-89.

Putranto, I., Sina, I., W, H. N., Maharani, H...